

# **SWAMEDIKASI OBAT PASIEN ANTIHIPERTENSI SERTA PEMBUATAN FORMULASI SEDIAAN *HANDWASH* DARI BAHAN ALAM**

Resha Rosalia, Dedy Frianto  
Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi

Email : fm19.resharosalia@mhs.ubpkarawang.ac.id

dedy.frianto@ubpkarawang.ac.id

## **ABSTRAK**

Penyakit hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama yang menyebabkan kardiovaskuler, 20 - 50 % dari seluruh kematian. Masyarakat desa Purwamekar, Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang mayoritas kaum wanita mempunyai presentasi yang tinggi terhadap penyakit hipertensi. Namun masyarakat saat ini mulai menyadari akan halnya pengobatan dalam sebuah penyakit atau gejala dengan metode pengobatan sendiri yang disebut sebagai swamedikasi. Swamedikasi yang dilakukan dalam penerapan ini memakai bahan alami. Bahan alam merupakan tumbuhan atau bagian tanaman yang digunakan sebagai obat untuk mengurangi gejala hingga menghilangkan penyakit yang dialami oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengedukasi pengobatan hipertensi dari bahan alam serta pemanfaatan bahan yang digunakan sebagai sabun cuci tangan. Metode pada kegiatan ini dilakukan dengan cara edukasi kepada masyarakat serta pengecekan kesehatan dan konsultasi mengenai hidup sehat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Purwamekar telah menyadari akan halnya pengobatan diri sendiri setelah diberikan edukasi dan menerapkan dikehidupan sehari - hari serta melakukan pola hidup sehat dan cuci tangan menggunakan sabun cuci tangan dari bahan alami.

Kata kunci : hipertensi, swamedikasi, bahan alam

## **Pendahuluan**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Hipertensi penyebab kematian dengan terjadinya stroke, infark miokard dan gagal ginjal. Berbagai faktor risiko hipertensi termasuk genetik, ras, usia, jenis kelamin, merokok dan obesitas serta faktor - faktor yang menyebabkan kambuhnya hipertensi antara lain ditekankan. Adapun masyarakat saat ini mulai menyadari akan hal nya pengobatan dalam sebuah penyakit atau gejala dengan metode pengobatan sendiri (WHO,2021).

Upaya untuk mengobati diri sendiri dikenal dengan istilah swamedikasi. Swamedikasi dilakukan untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat. Pada kenyataanya masyarakat mempunyai keterbatasan dalam pengetahuan yang tepat sehingga dapat menimbulkan permasalahan yang muncul dalam kategori kesehatan akibat dari penggunaan obat yang kurang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi dan kesadaran penggunaan obat secara mandiri dimasyarakat belum diikuti dengan peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan obat itu sendiri, maka dari itu peran tenaga kesehatan dalam memberikan informasi maupun keaktifan masyarakat sangatlah penting (Sartika,2021). Masyarakat melakukan swamedikasi karena ada beberapa faktor, salah satunya untuk menekan biaya pengobatan yang lebih hemat, menghemat waktu, penyakit yang diderita cukup ringan dan sebagai pengobatan pertama sebelum pergi ke fasilitas kesehatan terdekat (Sunarti, 2017).

Berdasarkan informasi yang telah didapatkan, Masyarakat di desa Purwamekar ini mayoritas memiliki riwayat penyakit hipertensi. Penderita hipertensi mayoritas diderita oleh wanita, dari waktu ke waktu wanita memiliki kadar hormon estrogen dan progesteron yang masih tersedia di dalam tubuh. Hormon tersebutlah yang memicu ada nya peningkatan pada tekanan darah. Selain itu juga tingkat stres dapat memengaruhi dan berpotensi meningkatkan tekanan darah .

Dengan adanya informasi tersebut maka menarik minat untuk mengkaji dan memecahkan masalah yang ada di desa Purwamekar, sehingga peneliti berupaya

untuk melaksanakan program kerja pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Swamedikasi Obat Pasien Hipertensi serta Pembuatan Formulasi Sediaan *Handwash* dari Bahan Alam”.

Masalah penggunaan obat secara bebas yang dapat meningkatkan penyalahgunaan obat berbagai daerah di Indonesia menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat. Pada permasalahan yang ditimbulkan saat ini mengenai pengobatan secara kimia, membutuhkan banyaknya edukasi yang disalurkan kepada masyarakat, pengobatan tidak hanya dari bahan kimia namun bisa juga digunakan dari bahan alam yang telah diuji dan diteliti oleh para ahli yang sudah menyelesaikan penelitiannya dan serta teruji keaktivitasannya sebagai pengobatan. Bahan alam dipercayai oleh masyarakat sejak dahulu kala sebagai pengobatan berbagai macam penyakit, khususnya kali ini membahas tentang hipertensi. Masyarakat bukan tidak mengetahui manfaat bahan alam yang ada di sekitar rumah yang bisa digunakan sebagai pengobatan hanya saja masyarakat tidak mengetahui cara pengolahan bahan alam yang tepat sebagai obat antihipertensi.

Masalah selanjutnya pada masyarakat sekitar ini pola hidup sehat, contohnya mencuci tangan. Masyarakat mengabaikan akan halnya tangan bersih ketika makan atau minum. Dengan ini menerapkan cuci tangan sebelum makan dan minum adalah penerapan baik bagi masyarakat di desa Purwamekar. Sabun cuci tangan ini pun dibuat dari bahan alami. Agar masyarakat lebih tertarik lagi dengan suka mencuci tangan tangan namun sabun yang di buat dari bahan alam di sekitar rumahnya. Bahan alam yang digunakan sebagai sabun cuci tangan aman tidak iritasi serta digunakan dari bahan yang alami. Pengobatan hipertensi serta pembuatan sabun cuci tangan bisa diambil dari buah lidah buaya, karena ada beberapa lahan yang ditanami buah lidah buaya dan masyarakat pun baru mengetahui bahwasanya lidah buaya ini bisa digunakan sebagai penurun kadar hipertensi serta pembuatan sabun cuci tangan. Namun tidak melulu bahan alam hanya digunakan dari lidah buaya sebagai pengobatan, contoh lainnya seperti buah mengkudu, buah naga dan sebagainya yang bisa digunakan sebagai pengobatan penurun tekanan darah serta bahan penghasil busa untuk sabun cuci tangan.

## Metode

Kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi edukasi kepada masyarakat desa Purwamekar yang di kumpulkan di aula desa yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2022 pekan kedua dari bulan juli. Masyarakat yang menyimak edukasi yang diberikan serta pengecekan kesehatan secara gratis dan konsultasi hidup sehat pada masyarakat desa Purwamekar. Pada kegiatan pembuatan formulasi sabun cuci tangan dilakukan kepada perangkat desa serta warga sekitar pada tanggal 26 Juli 2022. Pada formulasi sabun cuci tangan dari bahan alam ini juga akan di kirimkan sebagai gebyar paten di bulan Agustus sebagai produk dari Desa Purwamekar.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan dalam program kerja ini, pada pasien hipertensi di desa Purwamekar dengan rata - rata gendernya wanita, setelah dilakukan edukasi mempunyai antusias yang sangat bagus, keingin tahuan dan banyak belajar mengenai pola hidup sehat pun masyarakat desa Purwamekar sesuai dengan harapan peneliti. Edukasi yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2022 di Aula Desa Purwamekar di hadirinya kurang lebih 16 orang pasien penderita Hipertensi. Mayoritas wanita dengan status ibu rumah tangga dengan usia rata - rata diatas 30 tahun.



Gambar 1. Penyampaian Materi Edukasi

ABSENSI					
"SWAMEDIKASI PASIEN HIPERTENSI SERTA HUBUNGAN TINGKAT STRESS DAN AKTIVITAS FISIK PADA PENDERITA HIPERTENSI"					
Sosialiasi Collobration Psikologi X Farmasi Universitas Islam Perjanjian Karawang					
No	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	Paraf
1.	Siti Mulya	42		Baringlung	[Signature]
2.	Ani	38		Cilempuk	[Signature]
3.	Karpih	36		Cilempuk	[Signature]
4.	Diani	28		Baringlung	[Signature]
5.	Tamala	67		Baringlung	[Signature]
6.	Lia	38		Baringlung	[Signature]
7.	Keni	50		Baringlung	[Signature]
8.	Boni	70		Baringlung	[Signature]
9.	Anis	45		Baringlung	[Signature]
10.	Karti	47		Baringlung	[Signature]
11.	Karti	42		Tanahbung	[Signature]
12.	DAWIATI	52		Baringlung	[Signature]
13.	Ach	70		Baringlung	[Signature]
14.	Alia	55		Baringlung	[Signature]
15.	Endang	40		Baringlung	[Signature]
16.	Lah	56		Baringlung	[Signature]

ABSENSI					
"SWAMEDIKASI PASIEN HIPERTENSI SERTA HUBUNGAN TINGKAT STRESS DAN AKTIVITAS FISIK PADA PENDERITA HIPERTENSI"					
Sosialiasi Collobration Psikologi X Farmasi Universitas Islam Perjanjian Karawang					
No	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	Paraf
1.	Toni	67	184/57		[Signature]
2.	li	38	123/58		[Signature]
3.	Anis	45	124/87		[Signature]
4.	Bech	72	132/62		[Signature]
5.	Als	52	143/78		[Signature]
6.	Karti	40	143/78		[Signature]
7.	Keni	65	204/51		[Signature]
8.	Boni	77	124/77		[Signature]
9.	Atan	55	148/68		[Signature]
10.	Endang	40	107/64		[Signature]
11.	Siti Mulya	42	114/74		[Signature]
12.	Karti	43	135/74		[Signature]
13.	mana awa	38	134/52		[Signature]

Gambar 2. Absensi kehadiran Peserta

Kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar sesuai harapan, masyarakat yang hadir pun menyimak dan memahami kegiatan edukasi ini. Adanya penerapan pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti masyarakat pun bisa menjawab dan menjelaskan ulang secara singkat dengan bahasa yang dipakai dikehidupan sehari-harinya. Mengenai edukasi ini perlu adanya pemantauan secara rutin selain konsumsi obat yang sudah dijelaskan, serta pengecekan tensi secara rutin pun perlu dilakukan minimal 3hari sekali. Maka dari itu tetap adanya kesadaran dari masyarakat untuk tetap mengecek serta pola hidup sehat yang harus dipantau setiap harinya.



Gambar 3. Dokumentasi Sabun Cuci Tangan dari Bahan Alam

Pembuatan sabun cuci tangan yang diformulasikan khusus dari bahan alam, karena melihat adanya banyak buah lidah buaya yang ditanami oleh warga desa Purwamekar. Maka dari itu ide muncul pembuatan sabun ini untuk bisa membersihkan tangan dari kotoran serta pembuatan dari bahan alam agar dapat meminimalisir pemakaian bahan kimia. Buah lidah buaya yang dipakai sebagai bahan utama pembuatan sabun ini karena menghasilkan zat sebagai pembusa serta lidah buaya berfungsi untuk melembutkan dan dapat mematikan kuman atau bakteri yang ada ditangan. Potensi yang baik juga bagi warga desa Purwamekar karena membuat produk dari bahan alam yang dihasilkan dari desa sendiri serta bisa menjadi *iconik* desa Purwamekar.

### Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan program yang dilakukan berjalan dengan baik, edukasi swamedikasi obat pasien hipertensi serta pembuatan formulasi sediaan sabun cuci tangan menambahkan warga desa purwamekar antusias terhadap diri sendiri. Kegiatan yang telah dilakukan mendapatkan dampak baik bagi warga dan sudah dapat diterapkan swamedikasi dan pola hidup sehat seperti cuci tangan sebelum makan. Namun dalam hal ini warga desa Purwamekar khususnya penderita pasien

hipertensi mesti dilakukan pengawasan oleh tenaga kesehatan agar tetap terkontrol dengan baik.

### **Daftar Pustaka**

Sartika W. Terkontrolnya Tekanan Darah Penderita Hiperetensi Berdasarkan Pola Diet dan Kebiasaan Olahraga. *Kesehatan Masyarakat*. 2021;8(1).

Sunarti dan Alvino. Upaya PenderitaHipertensi untuk mempertahankan Pola Hidup sehat. *J Ner dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*.2017;2(2):120-5.

World Health Organization (WHO). *Report Hypertension in the World*.2021.